

Belajar Mela

RANTI seorang guru sekolah dasar negeri di Jakarta. Dia seperti kebanyakan orang, gemar membuka Internet untuk menambah wawasan. Ranti berupaya untuk mendapatkan informasi yang mendukung kariernya sebagai guru. Salah satunya mengunduh rupa-rupa sumber belajar di Internet.

Bahan itu kemudian dimanfaatkan dalam aktivitas mengajar di kelas. Upaya terbaru Ranti, yaitu rajin

mengunduh video klip guna mendukung pembelajaran Bahasa Inggris.

Kebiasaan Ranti memanfaatkan video klip untuk mendukung tugas mengajarnya awalnya dilakukan secara tidak sengaja. Pada saat membuka situs *Youtube*, ia terinspirasi mencari video klip yang dapat dimanfaatkan mengajarkan kosa kata Inggris.

Ranti menulis *vocabulary animation* pada kolom "search" yang terdapat pada *Youtube*. Saat itu dia

menemukan sebuah video klip animasi yang berisi materi pelajaran kosa kata seperti *shape* (bentuk), *color* (warna), *number* (angka), *animal* (hewan), dan *things* (benda) dengan tayangan animasi.

Melalui *Youtube downloader* atau program pengunduh video klip, Ranti berhasil mendapatkan video klip tersebut ke dalam laptopnya. Kemudian Ranti merancang program pembelajaran yang mengintegrasikan video klip dengan model pembelajaran Bahasa Inggris di sekolahnya.

Untuk melakukan hal ini, Ranti memberanikan diri untuk meminjam LCD proyektor yang jarang digunakan oleh kepala sekolah. Dengan senang hati kepala sekolah memberi ijin kepada Ranti untuk memanfaatkan LCD proyektor untuk keperluan mengajar kosa kata tersebut.

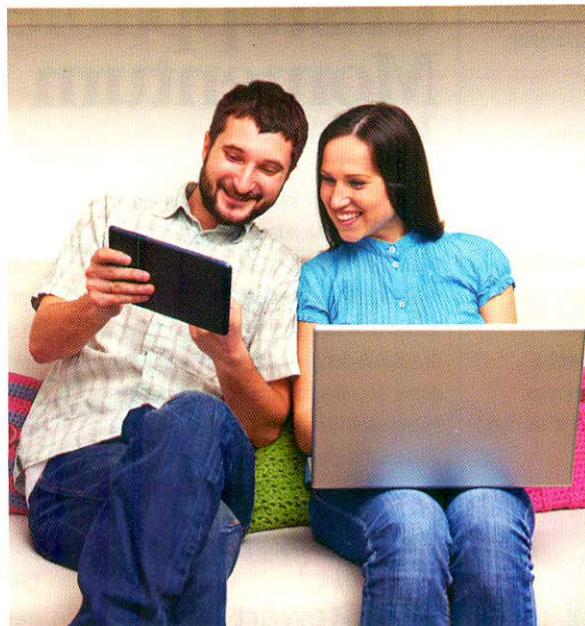
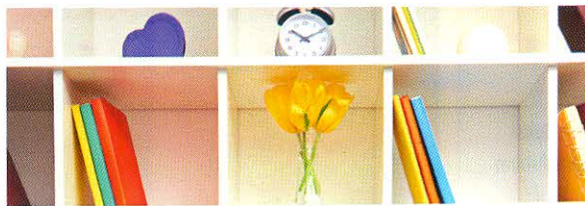


Iui Video Klip

Setelah mempersiapkan materi pelajaran dan perangkat yang digunakan - LCD dan layar - Ranti mulai mengajar kos kata Bahasa Inggris. Ranti merasa kagum, video klip yang ditayangkan bersama dengan uraian Ranti tentang kos kata dalam Bahasa Inggris, ternyata memperoleh sambutan yang antusias dari siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Ranti, dengan metode penelitian tindakan kelas, memperlihatkan hasil yang positif yaitu: (1) siswa dapat mengenal kos kata dengan lebih cepat; (2) siswa termotivasi untuk belajar; (3) siswa dapat mengingat lebih lama kos kata yang telah dipelajari; dan (4) siswa dapat menggunakan kos kata Bahasa Inggris apabila melihat benda yang sesuai.

Hal ini sesuai dengan pandangan pakar Teknologi Pendidikan. Heinich dan Smaldino yang mengemukakan bahwa bahasa program pendidikan yang sukses ditandai oleh beberapa indikator sebagai berikut:

Mampu memfasilitasi siswa mencapai hasil belajar secara optimal. Mampu



memotivasi siswa agar menggali isi atau materi pelajaran. Mampu meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipelajari. Mampu membuat siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari.

Belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai suatu keterampilan atau kemampuan. Proses belajar perlu didesain sehingga dapat menjadi program pembelajaran yang akan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari isi atau materi pelajaran. Dalam program pembelajaran guru perlu menerapkan strategi yang diperlukan untuk membantu terjadinya proses belajar dalam diri siswa.

Pada kasus di atas Ranti merancang aktivitas dan program pembelajaran agar dapat membantu siswa mencapai kemampuan optimal dalam mempelajari kos kata Inggris. Ranti juga menentukan strategi pembelajaran yang dipandang tepat dan berguna bagi siswa.

Dalam hal ini Ranti memilih menggunakan media dan teknologi video klip animasi dalam pengajaran kos kata bentuk (*shape*); warna (*color*); binatang (*animal*); angka (*number*); abjad (*alphabet*); dan benda (*things*). Video klip merupakan media serbaguna yang dapat difungsikan sebagai sarana *edutainment*. ■